

ABSTRAK

Nama : Azzahra Julianty Safitri
NPM : 150 2022 006
Program Studi : Sarjana Sains Informasi
Judul : Analisis Hubungan Pola Kepengarangan terhadap *Immediacy Index* pada Jurnal Internasional Irisan Bidang LIS dan Kesehatan Terindeks Scopus Tahun 2025

Kecepatan diseminasi informasi melalui metrik *Immediacy Index* (II) merupakan indikator krusial untuk mengukur dampak awal sebuah karya ilmiah, namun keunggulan kolaborasi penulis (*co-authorship*) dibandingkan penulis tunggal (*single-author*) dalam hal kecepatan sitasi masih menjadi diskursus akademik. Penelitian ini bertujuan untuk (1) menganalisis hubungan perbandingan antara artikel *Single-author* dan *Co-authorship* terhadap *Immediacy Index* pada jurnal internasional irisan bidang LIS dan Kesehatan terindeks Scopus, dan (2) menganalisis perspektif Islam terhadap penyebaran ilmu pengetahuan berdasarkan pola kepengarangan tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode bibliometrik deskriptif dan inferensial. Sampel penelitian terdiri dari 342 artikel yang diterbitkan pada tahun 2025 dari 8 jurnal LIS dan Kesehatan terindeks Scopus. Data sitasi dikumpulkan melalui database Scopus dan Google Scholar, kemudian diolah menggunakan uji *Mann-Whitney U* melalui perangkat lunak SPSS. Hasil perhitungan menunjukkan adanya variasi kecepatan sitasi awal, di mana *Journal of Health Communication* (JHC) dan *Health Information and Libraries Journal* (HILJ) mencatatkan performa tertinggi. Pada database Scopus, hanya satu jurnal, *Journal of the Medical Library Association* (JMLA) yang menunjukkan perbedaan signifikan, sementara tujuh jurnal lainnya tidak memvalidasi hipotesis. Sebaliknya, pada database Google Scholar, seluruh jurnal secara konsisten menunjukkan tidak adanya perbedaan signifikan, yang membuktikan bahwa penulis tunggal mampu bersaing secara setara dalam menarik perhatian ilmiah di ekosistem terbuka. Dalam tinjauan Islam, temuan ini menegaskan prinsip *Musawah* (kesetaraan) antara semangat *Ta'awun* (tolong-menolong) dalam kolaborasi dan *Ijtihad* (usaha mandiri) dalam penulisan tunggal. Baik usaha kolektif maupun individu dipandang sebagai manifestasi dari penyebaran ilmu yang bermanfaat (*Yuntafa'u Bih*) yang bernilai ibadah selama dilakukan untuk kemaslahatan umat manusia.

Kata Kunci: *Immediacy Indeks*, Pola Kepengarangan, Bibliometrik, *Mann-Whitney U*, Jurnal LIS dan Kesehatan, *Musawah*, *Ta'awun*.